



Pemetaan Bibliometrik Studi Kelayakan Bisnis: Tren dan Pendekatan Terkini bagi Keberlanjutan Bisnis (2019-2023)

Richard Andre Sunarjo^a, Eva Lisna Delila Delima^b, Nitema Gulo^c, Anita Bawaiqki Wandanaya^d, Chris Partogi^e

^{abcde}Universitas Raharja, richard.sunarjo@raharja.info

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: Jul 11, 2024

Revised: Jul 18, 2024

Accepted: Jul 19, 2024

Keywords:

Business Feasibility Study, Bibliometric Analysis, VOSviewer.

Kata Kunci:

Studi Kelayakan Bisnis, Analisis Bibliometrik, VOSviewer

ABSTRACT

In an era of rapidly changing globalization, innovation and economic progress are increasingly driven by entrepreneurship. Using bibliometric methods, this research tries to investigate current dynamics in the field of business feasibility studies. This method makes it easy to understand publishing patterns, author partnerships, and important contributions made recently to the management literature. The Scopus search panel in Publish or Perish provided data for this study, including articles published between 2019 and 2023. VOSviewer software was used for the investigation to map relationships between topics and collaboration networks. These findings show a significant increase in publications regarding business feasibility studies, and the most popular keywords are "system", "analysis", and "approach". Ten main clusters were identified through mapping; network analysis revealed strong relationships between authors and institutions, while density analysis identified unexplored research domains namely "hybrid approach" as additional aspect in feasibility studies as sustainability strategy. It is hoped that this research will provide practitioners and academics with in-depth information that will help them create more creative and successful company plans. The paper also provides

suggestions for additional research, such as expanding the data set and using more thorough analysis techniques.

ABSTRAK

Di era globalisasi yang berubah dengan cepat, inovasi dan kemajuan ekonomi semakin didorong oleh kewirausahaan. Dengan menggunakan metode bibliometrik, penelitian ini mencoba menyelidiki dinamika terkini dalam bidang studi kelayakan usaha. Metode ini memudahkan untuk memahami pola penerbitan, kemitraan penulis, dan kontribusi penting yang dibuat baru-baru ini terhadap literatur manajemen. Panel pencarian Scopus di Publish or Perish menyediakan data untuk penelitian ini, termasuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023. Perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk penyelidikan guna memetakan hubungan antara topik dan jaringan kolaborasi. Temuan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam publikasi mengenai studi kelayakan bisnis, dan kata kunci yang paling populer adalah "system", "analysis, dan "approach" Sepuluh cluster utama diidentifikasi melalui pemetaan; analisis jaringan mengungkapkan hubungan yang kuat antara penulis dan institusi, sedangkan analisis kepadatan mengidentifikasi domain penelitian yang belum dieksplorasi, yaitu "hybrid approach" (pendekatan hybrid) sebagai aspek tambahan dalam studi kelayakan sebagai strategi keberlanjutan suatu bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mendalam kepada para praktisi dan akademisi sehingga dapat membantu mereka membuat rencana perusahaan yang lebih kreatif dan sukses. Studi ini juga memberikan saran untuk penelitian tambahan, seperti memperluas kumpulan data dan menggunakan teknik analisis yang lebih menyeluruh.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, bisnis dan kewirausahaan telah menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika terkini dalam studi kelayakan bisnis melalui

pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk memahami tren publikasi, kolaborasi antar penulis, dan kontribusi signifikan yang diberikan oleh penelitian-penelitian terbaru dalam literatur manajemen (Sharahiley, 2020; Solesvik et al., 2013)

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi terkait studi kelayakan bisnis. Peningkatan ini mencerminkan semakin pentingnya peran inovasi dalam membentuk lanskap bisnis modern. Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang komprehensif tentang distribusi publikasi, kolaborasi antar penulis, serta topik-topik utama yang sedang berkembang di bidang ini ((Ayob et al., 2013; Boukamcha, 2015).

Bagaimana tren publikasi dalam studi kelayakan bisnis dari tahun 2019 hingga 2024? Siapa saja penulis dan institusi paling berpengaruh dalam bidang ini? Apa saja kontribusi penelitian terbaru terhadap literatur manajemen?

Dengan memetakan tren publikasi dan kolaborasi antar penulis, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi penulis dan institusi yang paling berpengaruh studi kelayakan bisnis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi akademisi dan praktisi dalam merancang strategi bisnis yang lebih efektif (Sharahiley, 2020; Solesvik et al., 2013).

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah proses evaluasi potensi keberhasilan suatu proyek atau bisnis baru. Penelitian oleh (Ayob et al., 2013) menyoroti pentingnya melakukan studi kelayakan sebelum memulai bisnis untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang. Studi kelayakan yang komprehensif dapat membantu pengusaha dalam membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko kegagalan.

Penelitian Sharahiley (2020) juga menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis memainkan peran penting dalam merencanakan dan mengelola sumber daya secara efektif. Dengan memahami kebutuhan pasar, analisis kompetitif, dan proyeksi keuangan, pengusaha dapat merancang strategi bisnis yang lebih solid dan berkelanjutan.

Solesvik et al., (2013) menambahkan bahwa studi kelayakan bisnis tidak hanya membantu dalam evaluasi awal proyek tetapi juga dalam pemantauan dan penilaian

kinerja bisnis secara berkelanjutan. Dengan demikian, studi kelayakan bisnis adalah alat penting yang harus digunakan oleh setiap pengusaha untuk memastikan kesuksesan jangka panjang.

Studi kelayakan bisnis berbeda dengan studi kelayakan proyek, karena sifat proyek umumnya pada jangka waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan bertujuan mencapai sasaran yang jelas, sedangkan studi kelayakan bisnis harus lebih memperhatikan operasional, sehingga banyak aspek yang harus diperhatikan (Umar, 2001).

Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis berbagai aspek dari literatur ilmiah. Sharahiley (2020) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan tentang tren penelitian, pola kolaborasi, dan pengaruh penulis atau institusi tertentu dalam suatu bidang studi. Metode ini menggunakan data bibliografis dari publikasi ilmiah untuk menghasilkan berbagai indikator kinerja penelitian.

Analisis bibliometrik sering digunakan untuk mengevaluasi produktivitas ilmiah dan dampak penelitian. Dengan memetakan hubungan antar penulis, institusi, dan topik penelitian, analisis ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tren utama dan gap penelitian yang ada. Ini sangat berguna dalam merancang strategi penelitian yang lebih efektif dan inovatif (Boukamcha, 2015).

Solesvik et al., (2013) menekankan bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi penulis dan institusi yang paling berpengaruh dalam suatu bidang studi. Dengan menggunakan alat seperti *VOSviewer*, peneliti dapat menghasilkan visualisasi grafis dari jaringan kolaborasi dan hubungan antar topik, yang dapat membantu dalam memahami dinamika penelitian di bidang tertentu.

Analisis VOSviewer

VOSviewer adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Sharahiley (2020) menjelaskan bahwa *VOSviewer* memungkinkan peneliti untuk membuat peta bibliometrik berdasarkan data dari database publikasi seperti Scopus. Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antar penulis, institusi, dan topik penelitian.

Boukamcha (2015) menunjukkan bahwa *VOSviewer* sangat efektif dalam memetakan jaringan kolaborasi dan mengidentifikasi cluster penelitian. Dengan menggunakan analisis co-authorship, peneliti dapat mengidentifikasi penulis dan institusi yang memiliki pengaruh besar dalam suatu bidang. Analisis ini membantu dalam memahami struktur kolaborasi dan distribusi penelitian.

VOSviewer adalah opsi yang paling ramah pengguna (*user-friendly*), memberikan peningkatan kualitas grafis sekaligus kesederhanaan, kemampuan beradaptasi, dan daya tanggap terhadap kebutuhan pengguna biaya membatasi opsi pada operasi yang telah diprogram sebelumnya dan memerlukan analisis berulang karena tidak dapat menggabungkan data dari banyak sumber (Arruda et al., 2022)

Solesvik (2021) menambahkan bahwa *VOSviewer* juga dapat digunakan untuk analisis *co-occurrence*, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi topik-topik utama yang sedang dibahas dalam literatur. Dengan visualisasi yang jelas dan mudah dipahami, *VOSviewer* memfasilitasi penilaian dan interpretasi data bibliometrik, membantu peneliti dalam merancang strategi penelitian yang lebih efektif.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan data yang diambil dari database Scopus. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* untuk memetakan tren publikasi, kolaborasi antar penulis, dan topik penelitian yang paling banyak dibahas.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data publikasi dari Scopus menggunakan kata kunci yang relevan dengan studi kelayakan bisnis. Data yang terkumpul kemudian diimpor ke dalam *VOSviewer* untuk menghasilkan peta bibliometrik yang menunjukkan hubungan antar penulis, institusi, dan topik penelitian (Solesvik et al., 2013).

Penelitian ini menggunakan data dari panel pencarian *Scopus* di database *Publish or Perish 8*, dengan menggunakan kata kunci *business feasibility study*. Data yang diperoleh disimpan dan digabungkan di Mendeley sehingga diperoleh 1000 artikel yang menggunakan kata kunci tersebut sebagai judul dan dipublikasikan antara tahun 2019 dan 2023.

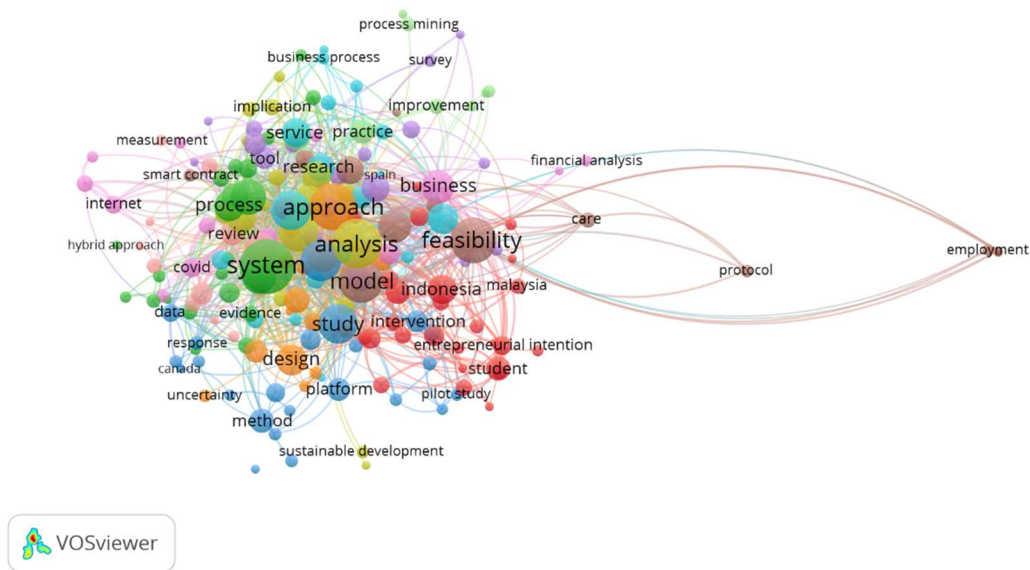
Langkah berikutnya adalah melakukan analisis *co-occurrence* dari kata kunci untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi antar artikel dalam menggunakan kata kunci "*business feasibility study*" sehingga dapat dianalisis apa saja variabel yang sedang menjadi kebaruan dalam hubungan dengan kata kunci tersebut dengan menggunakan hasil analisis pemetaan secara *network* maupun variabel mana yang sudah banyak dilakukan penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam penelitiannya dari hasil analisis secara pemetaan *density* (van Eck & Waltman, 2010).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis co-occurrence berdasarkan peta network

Analisis *co-occurrence* menggunakan batasan tiga kata kunci sebagai dasar analisis dari data artikel yang diperoleh dari Scopus menyaring dari 3.337 istilah menjadi hanya 192 kata yang masuk sesuai batasan setidaknya sebuah kata atau istilah telah muncul tiga kali baru dilakukan analisis.

Gambar 1 menunjukkan *employment, protocol, care, productivity* menjadi istilah – istilah yang masih sedikit dihubungkan dengan kata kunci "*feasibility*", tetapi telah banyak digunakan sebagai bagian dari aspek yang harus diperhatikan dalam studi kelayakan bisnis, sejalan dengan semakin meningkatnya disruptif dalam bisnis.



Gambar 1. Pemetaan hasil analisis Co-occurrence kata kunci” *business feasibility study*”
 Sumber: Hasil analisis VOSviewer (2024)

Hasil analisis *VOSviewer* menunjukkan setidaknya ada 10 *cluster* dengan anggota terbanyak *cluster* 1 yaitu 27 istilah atau kata yang saling berhubungan sehingga membentuk 1 *cluster* berwarna merah berpusat pada kata ”Indonesia”. Kata yang paling banyak dikutip adalah *system* diikuti 88 kali, *Analysis* sebanyak 74 kali dan *approach* sebanyak 65 sitasi. Sedangkan kata *feasibility* diurutkan berikutnya, akan tetapi *feasibility* terpecah di empat *cluster* dengan padanannya kata *feasibility*, *economic feasibility analysis*, *feasibility assesement*, *feasibility study*, dan *financial feasibility*.

Financial feasibility merupakan konstruk yang sering disitasi para peneliti, data yang didapat dari scopus di *publish or perish* menunjukkan ada sepuluh artikel yang menggunakan kata *financial feasibility*, dan tujuh artikel berasal dari Indonesia, sebagai contoh artikel mengenai penerapan *financial feasibility* oleh salah satu industri perikanan di Indonesia, yang menggunakan penilaian aspek finansial dalam studi kelayakan bisnis perikanan dengan menghitung *Benefit-cost ratio* (BCR) disamping NPV dan IRR sebagai indikator pengukuran. ((Fisu et al., 2020).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai tren publikasi dan kolaborasi penulis dalam bidang kewirausahaan dan studi kelayakan bisnis dari tahun 2019 hingga 2024. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi, mencerminkan peran penting inovasi dalam lanskap bisnis modern. Analisis mengidentifikasi kata kunci yang paling sering digunakan, yaitu "system", "analysis", dan "approach". Pemetaan menghasilkan sepuluh *cluster* utama, dengan analisis network mengungkapkan hubungan kolaboratif yang kuat antara penulis dan institusi. Analisis density menyoroti area penelitian yang masih kurang dieksplorasi, memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini menawarkan wawasan yang bermanfaat bagi akademisi dan praktisi untuk merancang strategi bisnis yang lebih efektif dan inovatif (Sharahiley, 2020; Solesvik, 2021; Boukamcha, 2020).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data yang digunakan terbatas pada publikasi yang terindeks dalam database Scopus, sehingga mungkin ada penelitian penting yang tidak terindeks dalam database ini. Kedua, metode analisis yang digunakan, yaitu *VOSviewer*, memiliki keterbatasan dalam menggabungkan data dari berbagai sumber, yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Selain itu, analisis ini hanya mencakup periode waktu 2019-2024, yang mungkin tidak mencakup tren jangka panjang dalam bidang ini (Van Eck & Waltman, 2017).

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan data dengan memasukkan sumber lain selain *Scopus*, seperti *Web of Science* dan *Google Scholar*, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih maju dan kombinasi data dari berbagai sumber dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan menyeluruh. Penelitian juga sebaiknya memperpanjang periode analisis untuk mencakup tren jangka panjang dan perubahan dinamika dalam bidang kewirausahaan dan studi kelayakan bisnis. *Hybrid approach* yang mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis, seperti yang diidentifikasi oleh (Wang et al., 2021), juga dapat diterapkan untuk memperdalam pemahaman tentang topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença Jr, D., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and Bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association*, 110(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1434>
- Ayob, N., Yap, C. S., Amat Sapuan, D., & Abdul Rashid, M. Z. (2013). Social entrepreneurial intention among business undergraduates: An emerging economy perspective. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 15(3), 249–267.

<https://doi.org/10.22146/gamaijb.5470>

- Boukamcha, F. (2015). Impact of training on entrepreneurial intention: an interactive cognitive perspective. *European Business Review*, 27(6), 593–616. <https://doi.org/10.1108/EBR-12-2014-0090>
- Effendi, D. N., Irwandani, Anggraini, W., Jatmiko, A., Rahmayanti, H., Ichsan, I. Z., & Rahman, M. M. (2021). Bibliometric analysis of scientific literacy using VOS viewer: Analysis of science education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1796(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012096>
- Fisu, A. A., Didiharyono, D., & Bakhtiar, B. (2020). Economic & Financial Feasibility Analysis of Tarakan Fishery Industrial Estate Masterplan. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 469, Issue 1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/469/1/012002>
- Sharahiley, S. M. (2020). Examining Entrepreneurial Intention of the Saudi Arabia's University Students: Analyzing Alternative Integrated Research Model of TPB and EEM. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 21(1), 67–84. <https://doi.org/10.1007/s40171-019-00231-8>
- Solesvik, M. Z., Westhead, P., & Matlay, H. (2013). Cultural Factors and Entrepreneurial Mindset: The Role of Entrepreneurship Education. In *the Education+Training*, 55(7), 1–18.
- Umar, H. (2001). Study Kelayakan Bisnis. Edisi Ketiga. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wang, C. H., Chen, Y. C., Sulistiawan, J., Bui, T. D., & Tseng, M. L. (2021). Hybrid approach to corporate sustainability performance in Indonesia's cement industry. *Sustainability (Switzerland)*, 13(24). <https://doi.org/10.3390/su132414039>